

INTISARI

Latar Belakang : Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) adalah salah satu kejadian yang membuat angka kematian bayi meningkat di Indonesia. Angka BBLR di D.I Yogyakarta mencapai tingkat 10% pada tahun 2013.

Tujuan : Untuk mengetahui jumlah kejadian BBLR dan mengetahui faktor risiko berkaitan apa saja yang berhubungan dengan kejadian tersebut di RSKIA Sadewa pada tahun 2016.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berdasarkan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 1200 sampel yang terdiri dari semua bayi BBLR dan bayi normal yang lahir di RSKIA Sadewa Sleman 2016 (Januari 2016 - Desember 2016). Teknik sampling penelitian adalah *purposive sampling*. Data sekunder dari rekam medis digunakan untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan uji *Chi Square*.

Hasil : Terdapat 319 kejadian BBLR (26,6%) dan menunjukkan adanya faktor risiko yang memiliki hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) dengan kejadian BBLR dengan tingkat keeratan hubungan (r) yaitu; umur Ibu dengan $p= 0,000$ ($r = 0,373$), umur kehamilan Ibu dengan $p= 0,000$ ($r = 0,416$), paritas dengan $p= 0,000$ ($r = 0,114$), pekerjaan ibu dengan $p= 0,000$ ($r = 0,112$), dan kontrol kehamilan (ANC) dengan $p = 0,006$ ($r = 0,079$). Umur kehamilan ibu adalah faktor yang memiliki tingkat keeratan hubungan tertinggi terhadap kejadian BBLR dengan nilai keeratan yang sedang ($r= 0,416$).

Kesimpulan : Umur ibu, umur kehamilan ibu, paritas, pekerjaan ibu, dan kontrol kehamilan (ANC) memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian BBLR dan umur kehamilan menjadi faktor yang memiliki hubungan paling erat.

Kata kunci : bblr, umur ibu, umur kehamilan ibu, paritas, pekerjaan ibu, kontrol kehamilan (ANC).

ABSTRACT

Background: *Low Birth Weight (LBW) is an event that makes the infant mortality rate increase in Indonesia. LBW rates in D.I Yogyakarta reached 10% in 2013.*

Objective: *To find out the number of LBW events and find out the relation of the risk factors which was related to the incident at RSKIA Sadewa Sleman in 2016.*

Method: *This is a quantitative research based on analytic observational studies with cross-sectional design. The study sample was 1200 samples consisting of all LBW babies and normal babies born at RSKIA Sadewa Sleman 2016 (January 2016-December 2016). The sampling technique used was purposive sampling. Secondary data from medical records are used to obtain data. This study uses a correlation analysis with Chi Square test.*

Result: *There were 319 LBW events (26.6%) and showed a risk factor that had a significant relationship ($p < 0.05$) with the incidence of LBW with the degree of closeness (r); Mother's age with $p = 0,000$ ($r = 0,373$), maternal gestational age with $p = 0,000$ ($r = 0,416$), parity with $p = 0,000$ ($r = 0,114$), maternal occupation with $p = 0,000$ ($r = 0,112$), and pregnancy control (ANC) with $p = 0.006$ ($r = 0.079$). The maternal gestational age has the highest closeness of the relationship to the incidence of LBW with a moderate closeness value ($r = 0.416$).*

Conclusions: *Mother's age, maternal gestational age, parity, maternal occupation, and pregnancy control (ANC) have a significant relationship to the incidence of LBW and maternal gestational age to be the most closely related factor.*

Key words : low birth weight, mother's age, maternal gestational age, parity, mother's occupation, pregnancy control (ANC).